

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Simpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Sinektik yang digunakan dalam pembelajaran cetak saring di SMK Negeri 14 Bandung, terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembuatan desain cetak saring, hal ini disebabkan karena peserta didik lebih leluasa dalam mengembangkan ide, menyampaikan pendapat dan meningkatkan daya kreatifitas peserta didik. Persiapan perancangan pembelajaran dibuat untuk dua siklus. Seluruh kegiatan pembelajaran dituangkan dalam RPP, perangkat yang disiapkan berupa media *power point*. Alat pengumpulan data yang disiapkan berupa lembar observasi guru dan peserta didik yang didukung dengan format penilaian untuk desain cetak saring hasil karya peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran sinektik untuk peningkatan kemampuan pembuatan desain cetak saring peserta didik di SMK Negeri 14 Bandung dilaksanakan melalui enam tahapan yaitu:
 - a. Siklus I, tahapan penerapan model pembelajaran sinektik yang tercantum di dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara keseluruhan oleh guru. Penerapan model sinektik dalam kegiatan inti berupa mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya, analogi langsung, analogi personal, analogi langsung, pemaknaan konflik dan kembali pada tugas yang sesungguhnya, pada siklus ini guru dan peserta didik berada pada tahap penyesuaian terhadap model pembelajan yang dipakai, peserta didik kadang merasa bingung mengenai tahapan-tahapan yang sedikit berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya.
 - b. Siklus II, pada siklus ini selain poin seluruhnya terlaksana, guru dan peserta didikpun mulai terbiasa dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan, secara keseluruhan kegiatan pada siklus II terjadi peningkatan dibanding dengan sebelumnya.

Hasil Penerapan model pembelajaran sinektik pada siklus I menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik mencapai ketuntasan dan kurang dari setengah peserta didik tidak mencapai ketuntasan dalam belajar pembuatan desain cetak saring. Sedangkan pada siklus II seluruh peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran pembuatan desain cetak saring. Besarnya peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembuatan desain cetak saring hasil capaian nilai uji *N-Gain* pada siklus I termasuk pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 0,28. Sedangkan pada siklus II kemampuan peserta didik dalam pembuatan desain cetak saring mengalami capaian peningkatan pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 1,59, artinya capaian nilai *N-Gain* dari siklus I dan siklus II kemampuan ketuntasan peserta didik dalam pembuatan desain cetak saring mengalami peningkatan dari kategori rendah menjadi kategori sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa rekomendasi yang penulis ajukan demi meningkatkan kemampuan pembuatan desain cetak saring, diantaranya:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran sinektik peserta didik mengalami peningkatan dalam pembuatan desain cetak saring, model pembelajaran ini sangat efektif digunakan dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik, oleh karena itu alangkah baiknya guru mencoba menerapkan model pembelajaran sinektik pada konteks yang berbeda misalnya pada mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan pada saat penerapan model pembelajaran sinektik peserta didik mengalami kesulitan dalam mencari gambar sebagai referensi pembuatan desain, hal dikarenakan sumber belajar berupa sambungan internet yang masih terbatas. Sedianya pihak sekolah menyediakan sambungan internet yang lebih menyeluruh di lingkungan sekolah.